



**HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEPATUHAN PERAWAT  
DALAM MELAKSANAKAN SOP PEMASANGAN INFUS DI RSUD  
BALARAJA TAHUN 2022**

*The Relationship of Long Work With Nurse's Compliance In Implementing The  
Infusation Sop In Balaraja Hospital In 2022*

**Melia Rizka Safitri<sup>1</sup>, Bayu Imanuddin<sup>2</sup>, Febi Ratnasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

**Email: meliarizkas@gmail.com**

**Abstract**

*The nurse's compliance in applying the SOP for infusion is marked by the obligation to complete the infusion according to the SOP that has been set with the aim of reducing problems due to infusion. Compliance is very important for the way the individual behaves concerned to obey or submit to something. The purpose of the study was to determine the relationship between length of work and nurse compliance in implementing the SOP for infusion at the Balaraja Hospital, Kab. Tangerang. This research was conducted with a descriptive quantitative research design with a cross sectional approach. With consecutive sampling technique, the sample is 133 respondents. Based on the results of research conducted that 133 respondents obtained length of work with the results strongly agree 80 respondents (60.2%) then obtained results that disagree as many as 53 respondents (39.8%). Meanwhile, the results of nurse compliance in the obedient category were 93 respondents (59.4%). While the category of less obedient as many as 40 respondents (40.6%). Then the results obtained were 97 respondents (72.9%) of nurses who carried out the SOP for infusion in the correct category, then the results obtained were 36 respondents (27.1%) nurses who performed the SOP for infusion with the wrong category, analyzed by Chi Square test, obtained  $p$  value =  $0.002 < 0.05$ , it can be stated that  $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted, meaning that there is a significant relationship between the length of work and the SOP for infusion. It was concluded that there was a relationship between length of work and nurse compliance in implementing the SOP for infusion at the Balaraja Hospital, Tangerang.*

**Keywords:** Length of Work, Nurse Compliance, Infusion Installation SOP

**Abstrak**

Kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP pemasangan infus ditandai dengan kewajiban menyelesaikan pemasangan infus sesuai SOP yang telah ditetapkan dengan tujuan agar masalah berkurang karena pemasangan infus. Kepatuhan sangat penting untuk cara berperilaku individu yang bersangkutan untuk mematuhi atau tunduk pada sesuatu. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui adanya Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan SOP Pemasangan Infus di RSUD Balaraja Kab. Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* yang berjumlah sampel 133 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa 133 responden didapatkan lama kerja dengan hasil sangat setuju 80 responden (60,2%) lalu didapatkan hasil yang tidak setuju sebanyak 53 responden (39,8%). Sedangkan didapatkan hasil kepatuhan perawat dalam kategori patuh 93 responden (59,4%). Sedangkan dengan kategori kurang patuh sebanyak 40 responden (40,6%). Lalu didapatkan hasil 97 responden (72,9%) perawat yang melakukan SOP

pemasangan infus dengan kategori benar, lalu didapatkan hasil 36 responden (27,1%) perawat yang melakukan SOP pemasangan infus dengan kategori salah telah dianalisis dengan uji *Chi Square* didapatkan p value = 0,002 < 0,05 maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat hubungan yang disignifikan antara lama kerja dengan SOP pemasangan infus. Terdapat hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang.

**Kata Kunci:** *Lama Kerja, Kepatuhan Perawat, SOP Pemasangan Infus*

## PENDAHULUAN

Fasilitas kesehatan merupakan tempat yang dibutuhkan oleh daerah setempat. Hampir semua orang membutuhkannya, tidak terlalu memikirkan tingkat kedewasaan dan sosial, semua tahu tentang pentingnya kesejahteraan. Dengan demikian, mereka akan datang untuk memeriksakan kesehatan mereka di tempat pelayanan kesehatan, seperti klinik, pusat kesehatan, dokter spesialis, bidan dan petugas kesehatan lainnya.

Menurut Permenkes No. 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020).

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2017), Dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, bahwa pengertian keperawatan adalah kegiatan memberikan asuhan kepada individu, keluarga, kelompok dalam keadaan sakit dan sehat. Sedangkan pengertian perawat merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan keperawatan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diketahui pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Tenaga medis sebagai bagian penting dari rumah sakit dituntut memberikan perilaku yang baik dengan tujuan membantu pasien mencapai kesembuhan. Pendidikan seorang perawat yang tinggi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal (Prihati & Wirawati, 2019).

Kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP pemasangan infus ditandai dengan kewajiban menyelesaikan pemasangan infus sesuai SOP yang telah ditetapkan dengan tujuan agar masalah berkurang karena pemasangan infus. Kepatuhan sangat penting untuk cara berperilaku individu yang bersangkutan untuk mematuhi atau tunduk pada sesuatu. Kejadian yang sering terjadi di rumah sakit pada saat pemberian infus yaitu jarum infus yang tidak masuk vena, pipa infus tersumbat, pipa penyalur udara tidak berfungsi, jarum infus atau vena terjepit karena posisi lengan lokasi masuknya jarum dalam keadaan fleksi, jarum infus bergeser atau menusuk keluar ke jaringan di luar vena.

Berdasarkan data yang didapatkan di RSUD Balaraja didapatkan jumlah perawat sebanyak 133 orang. Dengan masa kerja perawat antara < 3 tahun, 5-10 tahun dan lebih dari 10 tahun. Sebagian besar perawat berpendidikan profesi ners sebanyak 84 perawat, lalu berpendidikan diploma III sebanyak 36 perawat. Setelah observasi 2 perawat dalam kategori tidak patuh pada pelaksanaan SOP. Hal ini ditunjukkan dengan perawat yang tidak mencuci tangan terlebih dahulu, tidak memasang torniquet, serta penggunaan kapas alkohol yang sudah dipakai diletakkan ditempat yang sama dengan alat yang masih bersih. Data tersebut

menunjukkan bahwa presentasi perawat masih kurang dalam menjalankan kepatuhan pada SOP.

Oleh karena itu, didapatkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan eksplorasi tentang hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus di RSUD Balaraja Kab.Tangerang tahun 2022.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, digunakan untuk meninjau dinamika hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek yang berupa penyakit gangguan kesehatan atau status kesehatan tertentu (Sucipto, 2020). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur yaitu kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi responden dominasi dengan usia 21-35 tahun sebanyak 80 responden (60,2%) yang artinya perawat RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang masih dalam usia produktif. Berdasarkan hasil penelitian (Moniung et al., 2016) dengan sampel 40 responden yang diteliti sebagian besar responden berumur 20-30 berjumlah 22 orang (55%), perawat yang berusia diatas 30 tahun cenderung memiliki tingkat kepatuhan baik. Usia adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan, serta kekuatan akan lebih matang dalam berfikir serta bekerja (Sa'adah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin responden didominasi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 89 responden (66,9%). Pekerjaan perawat masih lebih diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki hal ini dikarenakan sifat perempuan yang lebih sabar, lemah lembut dan peduli (Sirous & Perangin-angin, 2020). Jenis Kelamin adalah pembeda antara laki-laki dan perempuan melalui pendekatan genetik, psikologi, sosial dan budaya (Sa'adah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi pendidikan didominasi dengan profesi ners yaitu sebanyak 84 responden (63,2%). Pendidikan perawat minimal adalah Diploma III dengan demikian perawat di instalasi rawat inap, ICU, IGD RSUD Balaraja telah memenuhi standar sebagai perawat profesional. Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik serta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat (Sa'adah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian pada perawat di Instalasi Rawat Inap, ICU, dan IGD di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang dengan jumlah keseluruhan responden 133 orang didapatkan lama kerja < 3 tahun sebanyak 37 orang (27,8%), 5-10 tahun sebanyak 66 orang (49,6%) dan > 10 tahun sebanyak 30 orang (22,6%).

Berdasarkan hasil penelitian pada perawat di Instalasi Rawat Inap, ICU dan

IGD di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 133 orang didapatkan hasil kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus dalam kategori patuh sebanyak 95 orang (71,4%). Sedangkan dengan kategori kurang patuh sebanyak 38 orang (28,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moniung et al., 2016) dari 40 responden masa kerja perawat 1-5 tahun berjumlah 22 responden dengan tingkat kepatuhan, patuh berjumlah 9 orang dan yang tidak patuh berjumlah 13 orang. Sedangkan masa kerja perawat 6-10 tahun berjumlah 18 responden dengan tingkat kepatuhan, patuh berjumlah 9 orang dan yang tidak patuh berjumlah 9.

Rumah sakit sudah menetapkan aturan atau SOP dimana pemindahan lokasi pemasangan infus sudah setiap tiga hari, plebitis dapat dicegah dengan melakukan teknik aseptik selama pemasangan, menggunakan ukuran kateter IV yang sesuai dengan ukuran vena, mempertimbangkan pemilihan lokasi pemasangan berdasarkan jenis cairan yang diberikan, dan yang paling penting adalah pemindahan lokasi pemasangan setiap 72 jam secara aseptik.

Menurut (Emanuela Elvania, 2019), menyatakan bahwa kepatuhan terhadap prosedur kerja adalah kepatuhan sebagai tindakan atau proses untuk menurut atas perintah, keinginan, atau paksaan terhadap suatu aturan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa 133 responden hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus diperoleh lama kerja < 3 tahun sebanyak 15 orang (11,3%) dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus yang patuh sebanyak 22 orang (16,5%). Sedangkan lama kerja 5-10 tahun dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus yang kurang patuh sebanyak 20 orang (15,0%) dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus yang patuh sebanyak 46 orang (34,6%). Lalu lama kerja > 10 tahun dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus yang kurang patuh sebanyak 3 orang (2,3%) dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus yang kurang patuh sebanyak 27 (20,3%).

Dari penelitian ini dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value*  $0,021 < 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus.

Berdasarkan Penelitian dari (Rusmiati, 2020) yang dilakukan sebanyak 39 responden terdapat tingkat keterampilan perawat tentang terapi infus diketahui bahwa sebanyak 30 responden (76,9%) memiliki keterampilan yang baik. Hal ini menunjukkan tingginya keterampilan perawat dalam tentang memasang infus. Memasang infus merupakan salah satu tindakan invasif, oleh karena itu perawat harus terampil saat melakukan pemasangan infus. Semua perawat dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengenai pemasangan infus yang sesuai standar operasional prosedur (SOP).

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP pemasangan infus di RSUD Balaraja Kabupaten Tangerang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggita, S. D. (2018). Analisa Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Plebitis Pada Pasien Yang Mendapatkan Terapi Cairan Intravena. In *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan .... Repo.Stikesicme-Jbg.Ac.Id*. <https://Repo.Stikesicme-Jbg.Ac.Id/1310/2/143210141> Sevika Dwi Anggita Skripsi.Pdf
- Ariningrum, D., & Jarot Subandono. (2018). Buku Pedoman Keterampilan Klinis Pemasangan Infus. In S. Handayani, Jarot Subandono, A. Maftuhah, & H. Hastuti (Eds.), *Buku Pedoman Keterampilan Klinis Pemasangan Infus* (Pp. 1–36). Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2018.
- Defi, D. Safitri R., & Fibriana, A. I. (2020). Kejadian Phlebitis Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Higea Journal Of Public Health Research And Development*, 4(3), 480–491. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Higeia%0akejadian](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Higeia%0akejadian)
- Donsu, D. J. D. T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (Cetakan I). Pustakabarupress.
- Emanuela Elvania, S. S. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Five Moments Hand Hygiene Di Ruang Igd, Icu, Hd Dan Rawat Inap Rumah Sakit Royal Surabaya (Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya)*.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia* (Cetakan Ke). Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hasibuan, M. S. . (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). Bumi Aksara.
- Hastono, S. P. (2020). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan* (Edisi 1). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2017). *Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri.
- Moniung, F., Rompas, S., & Lolong, J. (2016). Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop Pemasangan Infus Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan Unsrat*, 4(2).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke). Pt Rineka Cipta.
- Oktopia, P. W., Erianti, S., & Indra, R. L. (2021). Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Handover Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Bagus*, 02(02).
- Permenkes Ri. (2020). Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Permenkes Nomor 03 Tahun 2020. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Prihati, D. R., & Wirawati, M. K. (2019). Pengetahuan Perawat Tentang Early Warning Score Dalam Penilaian Dini Kegawatan Pasien Kritis. *Jurnal Keperawatan*, 11(4). <https://doi.org/10.32583/Keperawatan.V11i4.531>
- Prof. Dr. Sofyan Ismael, P. D. S. S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (Edisi Keli).
- Purwanti, N., & Amin, A. (2016). Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Rahayu, A., Kadri, H., Keperawatan Stikba Jambi, P. S., & Ners Stikba Jambi, P. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Tentang Terapi Intravena Dengan Pencegahan Plebitis Di Ruang Rawat Inap Rsud Raden Mattaher Kota Jambi. In *Jurnal Akademika Baiturrahim Ayu Rahayu*,



*Hasyim Kadri* (Vol. 6, Issue 1).

- Rusmiati, R. (2020). Hubungan Keterampilan Perawat Dalam Pemasangan Infus Dengan Angka Kejadian Plebitis Pada Pasien Di Rsud Sultan Imanuddin .... *Hubungan Keterampilan Perawat* ....
- Sa'adah, L., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).
- Septi Fandinata, S., & Ernawati, I. (2020). Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif. In *Mengenal, Mencegah, Dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Melitus Dan Hipertensi)*.
- Sucipto, C. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan I). Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2017). Bab Iii Metode Penelitian Menurut Sugiyono 2017. *Statistical Field Theor*.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

